

USIA DAN PENDIDIKAN BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA TB PARU

AGE AND EDUCATION RELATED COMPLIANCE WITH DRINKING BEHAVIOR IN PATIENTS TB PULMONARY DRUG

Apri Budianto*, Rina Halima Inggri**
Email: apribudianto@yahoo.com

*) Dosen Prodi D III Keperawatan STIKes Muhammadiyah Pringsewu

***) Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Pringsewu

ABSTRAK

Penyakit TB paru merupakan penyakit yang menyerang paru pada manusia yang menghambat produktifitas pada manusia. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara usia dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan penderita TB yang meminum obat TB. Tehnik sample pada penelitian ini dengan tehnik total sampling sejumlah 21 penderita. Desain yang digunakan cross sectional. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji statistik diperoleh nilai pvalue $0,004 \leq a 0,05$, nilai OR diperoleh 36.000 dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara usia dengandengan kepatuhan minum obat pada penderita TB paru di puskesmas rawat inap pringsewu tahun 2014.

Kata kunci: TB Paru, Usia dan Pendidikan, Kepatuhan.

ABSTRACT

TB is the Disease attack of lung system and decrease human productivity . This study examine about age and level educational with adherence at consuntion drugs TB Client. This study used total sampling method amount 21 patient with TB with cross sectional design. The result show pvalue $0,004 \leq a 0,05$, value OR 36.000 significantly Related about age and level educational with adherence TB Client 2014.

Keyword: TB , Age and Level Educational, Adherence.

Korespondensi: Apri Budianto, Rima Halima Inggri, STIKes Muhammadiyah Pringsewu

Apri, Rina, Usia Dan Pendidikan Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Paru

PENDAHULUAN

Depkes RI (dalam Padila, 2013:13) mengatakan Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari pembangunan nasional dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan serta ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat secara menyeluruh. Program pemberantasan penyakit menular mempunyai peranan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian, termasuk tuberkulosis (TB) paru tujuan tersebut dapat dicapai dengan penerapan teknologi kesehatan secara tepat oleh petugas kesehatan yang didukung peran serta aktif masyarakat.

Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung (2011) prevalensi TBC per 100.000 penduduk di provinsi Lampung pada tahun 2011 mencapai 95,12% dimana target Renstra 2011 untuk prevalensi TB Paru < 231. Sedangkan untuk Kabupaten Pringsewu prevalensi TBC per 100.000 penduduk pada tahun 2011 mencapai 67,46%. Angka penemuan kasus TBC di Kabupaten Pringsewu mencapai 240 kasus TBC. Oktavia Dewi (2013) Hubungan Karakteristik PMO Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien TB di Puskesmas Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2013. hasil penelitian disimpulkan bahwa analisis menunjukan sebagian besar ternyata

responden tidak mengerti tentang program obat anti TB Paru sebanyak (80%). hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis menunjukkan urutan faktor yang paling berhubungan dengan program pengobatan TB paru di puskesmas Kampar Kabupaten Kampar. (*P value* = 0,337).

METODE

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penderita TB paru di bulan ke 3-5 yang mengikuti program pengobatan TB paru di Puskesmas Rawat Inap Pringsewu di atas satu bulan atau sedang tahap lanjutan yaitu sebanyak 21 orang dengan desain cross sectional.

HASIL PENELITIAN

Dalam analisis bivariat ini tujuannya untuk mengetahui hubungan usia dan pendidikan dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB paru di puskesmas rawat inap Pringsewu tahun 2014 menggunakan uji *chi square*.

Apri, Rina, Usia Dan Pendidikan Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Paru

Tabel 1
Hubungan Usia Dengan Kepatuhan Minum Obatpenderita TB Paru Bulan Ke 3-5Di Puskesmas Rawat Inap Pringsewu Tahun 2014.

Usia	Kepatuhan dalam minum obat TB				Jumlah		<i>p value</i>	OR Ci 95%
	Patuh		Tidak Patuh		N	%		
	N	%	N	%				
15 – 24 tahun	1	4,8	0	0,0	1	4,8	0,004	36,000 (2,721- 476,426)
25 - 49 tahun	1	4,8	8	38,1	9	42,9		
≥50 tahun	9	42,9	2	9,5	11	52,4		
Jumlah	11	52,4	10	47,6	21	100		

Berdasarkan tabel 1 di atas hasil analisis hubungan antara usia dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB paru pada bulan ke 3-5 di Puskesmas Rawat Inap Pringsewu tahun 2014. Terdapat 11 (52,4%) patuh dalam minum obat TB paru, dan 10 (47,6%) tidak patuh meminum obat TB paru. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai *pvalue* $0,004 < 0,05$, nilai OR

diperoleh 36,000 dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB paru di Puskesmas Rawat Inap Pringsewu tahun 2014. Responden dengan tidak patuh berpeluang 36,000 kali lebih tinggi dibandingkan dengan yang patuh minum obat TB paru.

Tabel 2
Hubungan pendidikan dengan kepatuhan minum obat pada penderit TB paru bulan ke 3-5 di puskesmas rawat inap Pringsewu tahun 2014.

Pendidikan	Kepatuhan dalam minum obat TB				Jumlah		<i>p value</i>	OR Ci 95%
	Patuh		Tidak Patuh		N	%		
	N	%	N	%				
SD	2	9,5	6	28,6	8	38,1	0,015	24,000 (1,741- 330,804)
SLTP	1	4,8	3	14,3	4	19,0		
SMA	8	38,1	1	4,8	9	42,9		
Jumlah	11	52,4	10	47,6	21	100		

Apri, Rina, Usia Dan Pendidikan Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Paru

Berdasarkan tabel 2 di analisis pendidikan dari 8 yang berpendidikan SD 2 (9,5%) responden patuh minum obat dan 6 (28,6%) tidak patuh, 4 responden yang berpendidikan SLTP 1 (4,8%) patuh minum obat dan 3 (14,3%) tidak patuh minum obat dan dari 9 responden yang berpendidikan SMA 8 (38,1%) patuh minum obat 1 (4,8%) tidak patuh dalam meminum obat. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai *pvalue* $0,015 \leq 0,05$, nilai OR diperoleh 24,000 dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB paru di Puskesmas Rawat Inap Pringsewu tahun 2014. Responden dengan tidak patuh berpeluang 24,000 kali lebih tinggi dibandingkan dengan yang patuh minum obat TB paru.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil analisis usia responden diperoleh 1 (4,8%) berusia 15-24 tahun, 9 (42,9%) berusia 25-49 tahun dan 11 (52,4%) berusia ≥ 50 tahun. Berdasarkan analisis hubungan antara usia dengan kepatuhan minum obat penderita TB paru bulan ke 3-5 di puskesmas rawat inap pringsewu tahun 2014. Terdapat 11 (52,4%) patuh dalam minum obat TB paru, dan 10 (47,6%) tidak

patuh minum obat TB paru. Menurut analisa penulis dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji statistik diperoleh nilai *pvalue* $0,004 \leq 0,05$, nilai OR diperoleh 36,000 dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB paru di puskesmas rawat inap pringsewu tahun 2014. Responden dengan tidak patuh berpeluang 24,000 kali lebih tinggi dibandingkan dengan yang patuh minum obat TB paru.

Hasil analisis diperoleh nilai *p value* $0,004 < 0,05$, nilai OR diperoleh 36,000 maka disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara usia dengan ketidak patuhan berobat pada penderita TB paru di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Pringsewu. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mayoritas responden pada kelompok yang patuh berusia ≥ 50 tahun 9 (42,9%) patuh minum obat dimana responden dengan kelompok usia ≥ 50 akan lebih patuh dibandingkan kelompok umur lainnya, sedangkan pada responden yang tidak patuh mayoritas responden berada pada kelompok usia 25-49 tahun 8 (38,1%) tidak patuh berarti bahwa responden dengan kelompok umur 45-59 akan tidak patuh 2,48 kali dibandingkan kelompok umur lainnya.

Apri, Rina, Usia Dan Pendidikan Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Paru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor usia merupakan faktor penentu ketidakpatuhan penderita dalam pengobatan karena mereka yang berusia muda maupun usia lanjut memiliki motivasi untuk hidup sehat dan selalu memperhatikan kesehatannya. Di samping itu, pekerjaan yang tidak terlalu sibuk membuat penderita tetap dapat menjalankan pengobatan dan sebagian besar penderita bekerja sebagai petani. Beberapa penelitian mengkonfirmasi bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kepatuhan berobat. Usia tua kepatuhan berobatnya semakin tinggi karena usia tua tidak disibukkan dengan pekerjaan sehingga dapat datang berobat secara teratur. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh beberapa peneliti yang menyatakan bahwa umur tidak berpengaruh terhadap tindakan seseorang karena adanya faktor perantara seperti sikap seseorang dan faktor lain yang mempengaruhi kehendak seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Anggraeni, Siti. 2011. *Stop Tuber Kolosis*. Jakarta : Salemba Medika
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Carpenito, Lynda Juall. 2000. *Buku Diagnosa Keperawatan*. Editor Monica Ekter. Jakarta : EGC
- Depkes RI. 2002. *Pedoman nasional penanggulangan Tuberkulosis*. Edisi 8. Jakarta
- Depkes RI. 2010. *Situasi Epidemiologi TB di Indonesia*. Jakarta
- Dewi Oktavia. 2013. *Hubungan Karakteristik PMO dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien TB di Puskesmas Kampar*. Skripsi Tidak diterbitkan. Kampar. Program Studi Keperawatan.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2011. *Profil Kesehatan Provinsi Lampung*. Lampung 2011
- Hartanti, T. 2013. *Hubungan edukasi kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di puskesmas pembantu margodadi pringsewu tahun 2013*. Skripsi tidak diterbitkan STIKes Muhammadiyah Pringsewu
- Mansjoer., A, dkk. 2005. *Kapita seleka kedokteran*. Edisi ke tiga jilid 1 cetakan ke enam, Jakarta : media Aesculapius fakutas kedokteran UI
- Margaret. 2012. *Konsep Klinis proses-proses penyakit*. Edisi 6. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Nursalam, 2013. *Konsep dan penerapan Metodelogi penelitian keperawatan*. Jakarta : Salemba medika
- Padila. 2013. *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Pare, Lisu. 2012. *Hubungan Antara Pekerjaan, PMO, Pelayanan*

Apri, Rina, Usia Dan Pendidikan Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Paru

- Kesehatan, Dukungan Keluarga dan Diskriminasi dengan Perilaku Berobat pasien TB Paru. Skripsi tidak diterbitkan. Umitra Bandar Lampung. Program Studi Keperawatan.*
- Pasek Suwadnyani. 2013. *Hubungan Persepsi dan Tingkat Pengetahuan Penderita TB dengan Kepatuhan Pengobatan di Kecamatan Buleleng. Skripsi tidak diterbitkan. Buleleng. Program Studi Keperawatan.*
- Purwanto. 2007. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Pernafasan.* Jakarta : Salemba Medika
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. 2011. *Reduksi TB Paru, Lampung* : Dinas Kesehatan.
- Somantri, Irman, 2012. *Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pernafasan.* Jakarta : salemba medika
- Stanley. 2007. *Buku ajar keperawatan gerontik.* Edisi 2. Jakarta : EGC
- Sudoyo, Aru W. 2009. *Buku ajar ilmu penyakit dalam.* Jakarta : interna publishing.
- Suyanto. 2011. *Metodologi dan aplikasi penelitian keperawatan.* Yogyakarta : Nuha Medika